

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP TINGKAT RENTABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM “BERKAT” CABANG ENREKANG

The Effect of Own Capital and Loan Capital on the Rentability of Koperasi Simpan
Pinjam “Berkat” to Enrekang Branch

Masdiana

E-mail : Masdianakurnia@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

The purpose in this study is to know the effect of its capital and loan capital on the rentability of Koperasi Simpan Pinjam Berkat to Enrekang Branch. The method used in this study is quantitative descriptive, explaining the influence of own capital and loan capital on rentability by using the formula of self-capital rentability analysis and multiple regression analysis to analyze the influence of own capital and loan capital (X) on rentability (Y), in the Koperasi Simpan Pinjam Berkat to Enrekang Branch.

The results of this study stated that own capital and loan capital had a significant or simultaneous effect on the rentability of Koperasi Simpan Pinjam Berkat Branch Enrekang which is 0.984 which means the effect of own capital and loan capital on rentability of 98.4% is influenced by other factors that are not studied. Based on the t-test of SPSS results the capital itself obtained is t count of $-4,171 < 4,302$ and significance value $0.053 > 0.05$. Thus stating that the capital itself has no positive and insignificant effect on the rentability of the Koperasi Simpan Pinjam Berkat to branch of Enrekang. Based on test-t capital lending against rentability shows the result of processing SPSS capital loans obtained a calculated t value of $5,697 > 4,302$ with the signification of $0.029 < 0.05$. Thus the signification rate is below 0.05 so H_0 is rejected and H_1 is accepted, thus stating that the loan capital has a positive and significant effect on the rentability of Koperasi Simpan Pinjam Berkat to branch of Enrekang.

Keywords: Own Capital, Loan Capital, Rentability

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap rentabilitas Koperasi Sipan Pinjam Berkat Cabang Enrekang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan tentang pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap rentabilitas dengan menggunakan rumus analisis rentabilitas modal sendiri dan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman (X) terhadap rentabilitas (Y), pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Enrekang.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh signifikan atau secara simultan terhadap rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Enrekang yaitu 0,984 yang berarti pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap rentabilitas sebesar 98,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan Uji-t dari hasil SPSS modal sendiri diperoleh yaitu t hitung sebesar $-4,171 < 4,302$ dan nilai signifikansi $0,053 > 0,05$. Sehingga menyatakan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap rentabilitas Koperasi simpan pinjam Berkat cabang enrekang. Berdasarkan Uji-t modal pinjaman terhadap rentabilitas menunjukkan hasil pengolahan SPSS modal pinjaman diperoleh nilai t hitung sebesar $5,697 > 4,302$ dengan signifikansi $0,029 < 0,05$. Dengan demikian tingkat signifikansi adalah dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas Koperasi simpan pinjam Berkat cabang enrekang.

Kata kunci : Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Rentabilitas

PENDAHULUAN

Koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana kegiatannya berlandaskan pada prinsip-prinsip koperasi. Sebagai gerakan, koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama antar anggotanya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan kemakmuran masyarakat (Jajang, 2011:1).

Salah satu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan adalah modal, perolehan laba dapat dilihat dari bagaimana suatu badan usaha menggunakan modalnya secara efisien. Yang digunakan dalam mengukur tingkat perubahan laba salah satunya Analisis keuangan yang salah satunya adalah rasio rentabilitas, dapat diketahui tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Untuk mengukur tingkat rentabilitas yang ada pada perusahaan dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, tergantung pada laba atau modal mana yang akan diperbandingkan.

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari : anggota, koperasi lainnya atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah Menurut UU No. 17 Tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Enrekang yang beralamat di Jl. Pattimura, Enrekang, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari Bulan Desember 2019 sampai dengan Februari 2020 yaitu kurang lebih 3 bulan

Populasi dalam penelitian ini berupa data time series dalam bentuk laporan keuangan perusahaan selama 5 (Lima) tahun terakhir yaitu tahun 2015-2019.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik yaitu, yang pertama observasi, observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung mengenai gambaran umum dan masalah yang berhubungan dengan pokok masalah penelitian khususnya mengkonfirmasi keuangan koperasi khususnya laporan keuangan koperasi simpan pinjam berkat cabang Enrekang kepada yang berwenang untuk menggunakan data-data tersebut. Kedua wawancara dan ketiga dokumentasi yang berupa sejarah dan profil kantor, buku yang berhubungan dengan variabel, Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti, dan Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa data informasi yang berbentuk data dari hasil wawancara atau pernyataan. Sedangkan sumber data yang pertama adalah person (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dalam hal ini yang menjadi sumber data atau informasi, kedua paper (sumber literatur) dokumen-dokumen atau catatan yang dimiliki yang berkaitan dengan penelitian ini, dan yang ketiga place (Instansi/Lembaga) yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Enrekang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rentabilitas. Analisis statistik yaitu pertama, metode analisis regresi linear berganda analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kedua, Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel yang terikat. Ketiga, uji hipotesis yaitu uji f (simultan) untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji t untuk melihat pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen. Keempat, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rentabilitas

Berikut adalah hasil rumusan rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Enrekang pada tahun 2015 sampai 2019. :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Tahun 2015 perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{1.691.861.811,00 \times 100 \%}{456.019.350,00} = 3,71 \%$$

Tahun 2016 perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{1.886.046.252,00 \times 100 \%}{494.242.850,00} = 3,81 \%$$

Tahun 2017 perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{2.159.367.205,00 \times 100 \%}{520.506.850,00} = 4,15 \%$$

Tahun 2018 perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{2.302.233.123,00 \times 100 \%}{581.033.850,00} = 3,96 \%$$

Tahun 2019 perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{2.873.073.069,00 \times 100 \%}{663.547.850,00} = 4,33 \%$$

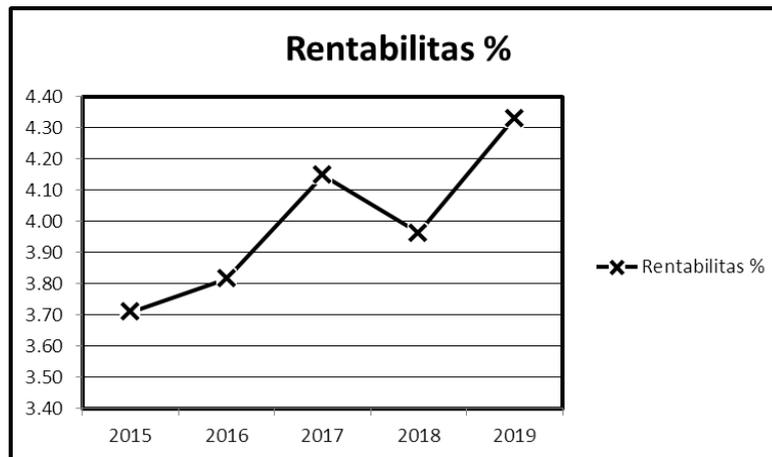
Tabel 1 Rentabilitas KSP Berkat Cabang Enrekang

Tahun	Laba Bersih (SHU)	Modal Sendiri	Rentabilitas (%)
2015	1,691,861,811.00	456.019.350,00	3,71 %
2016	1,886,046,252.00	494.242.850,00	3,81 %
2017	2,159,367,205.00	520.506.850,00	4,15 %
2018	2,302,233,123.00	581.033.850,00	3,96 %
2019	2,873,073,069.00	663.547.850,00	4,33 %

Sumber : Pengolahan Data Neraca Tahun 2015-2019

Dari Tabel 1 rentabilitas modal sendiri pada KSP Berkat Cabang Enrekang mengalami perubahan tiap tahunnya yang dapat digambarkan dalam gambar berikut ini :

Gambar 1 Grafik Rentabilitas KSP Berkat Cabang Enrekang



Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa rata-rata rentabilitas modal sendiri pada KSP Berkat Cabang Enrekang pada tahun 2015 sebesar 3,71%, dan pada tahun 2016 sebesar 3,81% atau mengalami kenaikan 0,1%, dan pada tahun 2017 sebesar 4,15% atau mengalami kenaikan 0,97%, pada tahun 2018 sebesar 3,96%, atau mengalami penurunan 0,19%, dan pada tahun 2019 sebesar 4,33% atau mengalami kenaikan 0,37 %.

2. Analisis Statistik

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Pada tahap selanjutnya dilakukan evaluasi uji asumsi klasik yaitu uji normalis untuk menguji model regresi yang dihasilkan.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2 Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		ig.
		B	Standard Error	Beta		
	(Constant)	4.048	.302		3.421	006
	Modalsendiri	-7.514E-9	.000	-2.429	4.171	053
	Modalpinjaman	1.841E-9	.000	3.318	.697	029

a. *Dependent Variable: rentabilitas*

Sumber : Pengolahan data SPSS 24.0 (Output 2020)

Berdasarkan pada table 2 *coefficients* diperoleh nilai a sebesar 4,048 dan nilai b1 sebesar -7,514 dan b2 sebesar 1,841. Dari data SPSS, diperoleh persamaan regresi berganda selama rata-rata tahun 2015-2019 sebagai berikut :

$$Y = 4,048 - 7,514 X_1 + 1,841 X_2$$

Analisis persamaan regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 4,048 menyatakan jika tidak ada modal sendiri dan modal pinjaman, maka nilai rentabilitas sebesar 4.048%.

- 2) Koefisien regresi X1 sebesar -7,514 artinya jika modal sendiri mengalami
 - 3) peningkatan sebesar Rp 1,- sementara modal pinjaman tetap, maka akan menyebabkan penurunan rentabilitas sebesar 7,514%.
 - 4) Koefisien regresi X2 sebesar 1,841 artinya jika modal pinjaman mengalami peningkatan sebesar Rp. 1 sementara modal sendiri tetap, maka akan menyebabkan penurunan rentabilitas sebesar 1,841%.
- b. Koefisien Determinasi
- Koefesien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variable bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya. Hasil Analisis Koefisien Determinasi antara Modal sendiri dan Modal Pinjaman (X) terhadap Rentabilitas (Y).

Tabel 3 Model Summary

odel	M	R	R Square	Adjust ed R Square	Std. Error of the Estimate
1		.992 ^a	.984	.968	.04531

Sumber Pengolahan data SPSS 24.0 (Output 2020)

a. Predictors: (Constant), modal pinjaman, modal sendiri
 b. Dependent Variable: rentabilitas

Pada Kolom R square, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan terhadap rentabilitas. Koefesien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,984 atau 98,4%. Hal ini berarti bahwa variabel bebas (X) yaitu modal sendiri dan modal pinjaman mampu memberikan pengaruh sebesar 98,4% terhadap variabel terikat (Y) yaitu rentabilitas. Sisanya sebesar 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Apabila probabilitas yang diperoleh <5% maka berarti variable bebas mampu menjelaskan variable terikat secara simultan, namun apabila probabilitas yang diperoleh > 5% maka berarti variable bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variable terikatnya. Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4 ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.249	2	.124	6.580	.016 ^b
Residual	.004	17	.002		
Total	.253	19			

- a. Dependent Variable: rentabilitas
 b. Predictors: (Constant), modal pinjaman, modal sendiri

Sumber : Pengolahan data SPSS 24.0 (Output 2020)

Berdasarkan hasil uji didapat F hitung sebesar 60.580 dengan tingkat signifikansi 0,016. Karena probabilitas yang diperoleh (0,016) kurang dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi rentabilitas. Sehingga bisa dikatakan modal sendiri dan modal pinjaman secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas pada KSP Berkat Cabang Enrekang.

b. Uji T (Parsial)

Uji-T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila tingkat signifikan yang diperoleh < 5% maka berarti variable bebas mampu menjelaskan variable terikat, namun apabila tingkat signifikan yang diperoleh >5% maka berarti variable bebas tidak mampu menjelaskan variable terikatnya. Dari hasil pengolahan data SPSS diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 5 Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.048	.302		3.421	.006
	Modal sendiri	-.7514E-9	.000	-.2429	4.171	.053
	Modal pinjaman	.841E-9	.000	.3318	5.697	.029

a. Dependent Variable: rentabilitas

Sumber : Pengolahan data SPSS 16.0 (Output 2020)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5 menunjukkan bahwa untuk variable modal sendiri diperoleh yaitu thitung sebesar -4,171 < 4,302 dan nilai signifikansi 0,053 > 0,05. Sehingga menyatakan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap rentabilitas Koperasi simpan pinjam Berkat cabang enrekang.

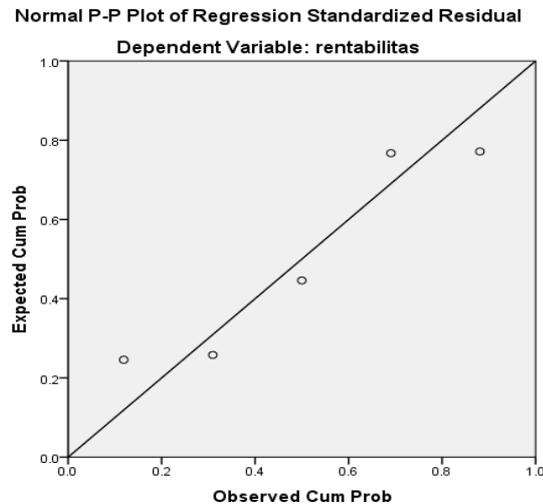
Untuk variable modal pinjaman diperoleh nilai thitung sebesar 5,697 > dengan signifikansi 0,029 < 0,05. Dengan demikian tingkat signifikansi adalah dibawah 0,05 sehingga H02 ditolak dan H12 diterima, sehingga menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas Koperasi simpan pinjam Berkat cabang Enrekang.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil pengolahan data SPSS diperoleh hasil output sebagai berikut :

Gambar 2 Chart Normalitas



Sumber : Pengolahan data SPSS 24.0 (output 2020)

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian. Ini karena plot tersebut menunjukkan bahwa titik-titiknya tersebar disekitar garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi kenormalan terpenuhi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi simpan pinjam Berkat cabang Enrekang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal sendiri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas pada Koperasi simpan pinjam Berkat cabang Enrekang. Ada beberapa hal yang membuat tidak berpengaruh positif berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti adalah modal sendiri setiap tahunnya mengalami kenaikan atau semakin tinggi penggunaan modal sendiri sehingga menyebabkan rentabilitas yang dihasilkan semakin berkurang dan menyebabkan resiko yang ditanggung semakin tinggi, adanya biaya operasional yang terlalu besar sehingga mengurangi pendapatan dan hal ini berpengaruh pada perolehan rentabilitas, banyak dana yang menganggur di kas dan tidak menghasilkan pendapatan yang maksimal sehingga pendapatannya menjadi rendah dan akan menurunkan nilai rentabilitas .
2. Modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas pada Koperasi simpan pinjam Berkat cabang Enrekang. Penggunaan modal pinjaman memberikan keuntungan karena tingkat pengembalian modal yang diperoleh lebih besar daripada biaya modal yang dikeluarkan.
3. Modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap rentabilitas secara simultan. Besarnya kontribusi atau pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap rentabilitasmemberikan pengaruh sebesar 98,4%. Sisanya sebesar 1,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian diatas yang menunjukkan bahwa modal pinjaman memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan modal sendiri, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pengoperasian usaha koperasi perlu adanya rencana yang matang untuk memperoleh laba bersih yang besar. Perlu adanya pertimbangan seberapa besar penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman dalam mengoperasikan atau menjalankan usahanya.
2. Koperasi simpan Pinjam Berkat Cabang enrekang harus memperhatikan Aktiva lancar pada kas yang tidak perlu terlalu banyak karena banyaknya aktiva lancar pada kas berarti banyak dana yang beku dan tidak menghasilkan pendapatan agar

rentabilitas modal sendiri yang diperoleh KSP Berkat meningkat atau menjadi efisien yaitu memenuhi standar dari Perkoperasian.

3. Biaya operasional perlu ditekan seminimal mungkin dengan mengurangi biaya yang tidak diperlukan, sehingga pendapatan akan meningkat dan SHU yang diterima anggota semakin meningkat.
4. Penelitian ini masih terdapat keterbatasan, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi rentabilitas selain modal sendiri dan modal pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin, Rajindra, Rasmi Nur Anggraeni, Ema Dian Danara, 2018, Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu : Palu.

Dikutip dari Khansa Dhiya Savira. 2016. Artikel diakses tanggal 02 maret 2020, dari <https://www.satelitnews.com>, Masalah Permodalan Koperasi.

Dikutip dari Nafisa, T. 2015. Artikel diakses tanggal 02 Februari 2020, dari <https://www.tribunnews.com>, KSP Wanita Utama

Eka Novi Andriani. S, 2009, Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Di Kabupaten Blora : Kabupaten Blora.

Euis Ajizah, Hurrat Syadlia, Lita Mulyati, 2014, Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sugri Rangkasbitung : Rangkasbitung.

Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim Abdul, Sarwoko. 2013. Manajemen Keuangan, Yogyakarta: BPFE

Imas Purnamasari, 2012, Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Pkp-Ri Garut : Garut.

Lienenpun, Pieter. 2002. Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Factor yang Mempengaruhi (Studi pada Beberapa KUD di Kota Ambon), *Journal of Accounting Research*, vo. 5, No. 2 . Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Listya Puji Rahayu, 2011, Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening) : Kabupaten Tabanan.

Mailiya Choiriyah, 2005, Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Se Kabupaten Demak : Kabupaten Demak.

Manurung, Haymans, Adler. Cara Menilai Perusahaan, Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Ni Made Dwi Maharani Putri, I Made Jember, 2016, Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening) : Kabupaten Tabanan.

Ningsih Irian Murni , Koperasi, Bandung: Pringgandani.

Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

Santiko, Adreas. 2012, Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Koperasi Karyawan PT. Nojorno Tobacco International Tbk Di Kudus Tahun 2001-2010, Program Studi Manajemen Universitas Muria Kudus.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta

Sujarweni Sujarweni. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Pustaka Baru Press